

## RINGKASAN

**AGUNG WIJAYANTO.** NIM H.OA.000.005. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden, Purwokerto : Kajian Tatalaksana Pemberian Pakan Sapi Perah Laktasi (Pembimbing : **SRI AGUS BAMBANG SANTOSO**).

Laporan PKL ditulis berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai dengan 19 April 2003 di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden, Purwokerto. PKL bertujuan untuk mengetahui kualitas nutrisi dan pola pemberian pakan pada pemeliharaan sapi Friesien Holtstein periode laktasi.

Materi yang digunakan adalah 15 ekor sapi FH laktasi yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok I sebanyak 5 ekor dengan bobot badan 412 – 530 kg dengan produksi susu 14,5 – 24,2 liter, kelompok II sebanyak 5 ekor dengan bobot badan 426 – 498 kg dengan produksi susu 7,7 – 16,3 liter, kelompok III sebanyak 5 ekor dengan bobot badan 475 – 521 kg dengan produksi susu 4 – 12,5 liter. Bahan pakan yang digunakan adalah rumput gajah, bekatul, tepung jagung, bungkil kelapa, pollard, onggok giling, bungkil kedelai, dan mineral. Alat yang digunakan adalah timbangan pakan dengan kapasitas 100 kg, selang air, sapu lidi, sikat, pita ukur, tali ravia, serta chopper. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan partisipasi aktif dengan cara melakukan praktek langsung dan pencatatan data.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa bahan pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat. Hijauan dan konsentrat diberikan dua kali dalam sehari dan hijauan diberikan setelah konsentrat. Jumlah hijauan yang diberikan dengan perhitungan 10 % dari bobot badan, sedangkan konsentrat diberikan dengan perhitungan  $\frac{1}{2}$  produksi susu + 1 (kg). Nutrisi bahan pakan berupa BK, TDN, PK, Ca dan P yang dikonsumsi sapi sudah mencukupi kebutuhan nutrisi bahkan berlebih. Air minum diberikan secara *ad libitum*.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tatalaksana pemeliharaan sapi perah sudah baik, tatalaksana pemberian pakan juga sudah baik, jumlah pemberian pakan melebihi kebutuhan standar NRC (1989), produksi susu dan kadar lemak baik, sesuai standar SK Direktorat Jenderal Peternakan.

Kata kunci : sapi FH laktasi, tatalaksana, pakan.